

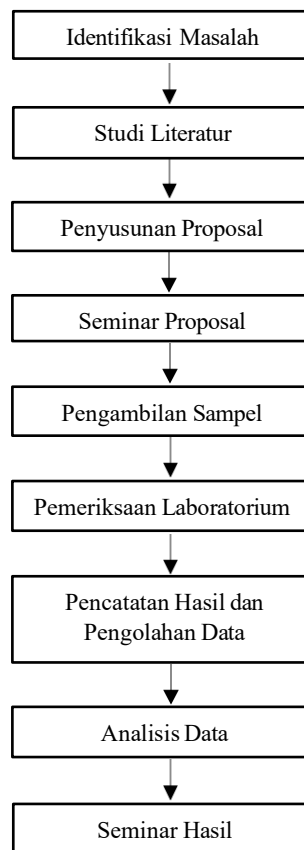
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keberadaan telur cacing *Soil-Transmitted Helminth* pada feses pengerajin gerabah di Desa Kapal, Kec Mengwi, Kab Badung. Keberadaan telur cacing dapat dijelaskan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium yang telah dilakukan dalam proses penelitian (Syahrizal, 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 8 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pengambilan sampel yaitu di Desa Kapal, Kec Mengwi, Kab Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan February sampai Maret tahun 2026.

D. Populasi dan sampel

1. Unit analisis dan responden

Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah telur cacing pada feses dan responden dalam penelitian ini adalah para pekerja pengerajin gerabah di Desa Kapal, Kec Mengwi, Kab Badung

2. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran kajian untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya. (Susanto *et al.*, 2024) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengerajin gerabah di Desa Kapal, Kec Mengwi, Kab Badung dengan 45 pekerja.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menurut prosedur tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, sampelnya berupa feses dari setiap pekerja pengrajin gerabah di Desa Kapal. Kec Mengwi, Kab Badung.

4. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini berupa feses dari seluruh pekerja

pengerajin gerabah Desa Kapal. Kec Mengwi, Kab Badung, dengan jumlah yaitu 30 responden. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Pekerja pengerajin gerabah di Desa Kapal, Kec Mengwi, Kab Badung
- 2) Pengerajin gerabah yang masih aktif bekerja.
- 3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*).

b. Kriteria Eklunsi yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Menolak berpartisipasi atau menarik diri selama penelitian.
- 2) Memiliki kondisi medis yang dapat memengaruhi hasil pemeriksaan seperti riwayat konsumsi obat cacing, penggunaan obat antiparasit, serta adanya penyakit saluran pencernaan yang dapat menyebabkan jumlah telur cacing yang ditemukan menjadi berkurang atau tidak terdeteksi saat pemeriksaan.
- 3) Sampel tidak memenuhi standar kualitas pemeriksaan.
- 4) Data responden tidak lengkap.
5. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan simple random sampling, di mana 30 orang dipilih secara acak dari 45 pekerja, sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang setara untuk terpilih sebagai responde. Sampling probabilitas adalah konsep dasar dalam penelitian survei serta pengambilan sampel dilakukan satu kali per responden. (Trianasari Sari dan Prasetio, 2025).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Pada studi ini, data primer mencakup informasi hasil wawancara terkait *personal hygiene* lama waktu bekerja. Kondisi lingkungan bekerja pada pengerajin gerabah di Desa Kapal, serta hasil pemeriksaan telur cacing STH pada sampel feses responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya dan digunakan untuk mendukung penelitian. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari jurnal, buku serta sumber data yang dapat diakses di internet.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat memberikan beberapa pertanyaan secara langsung mengenai identitas, *persona hygiene* serta lama waktu bekerja dan kondisi lingkungan pekerja

b. Pemeriksaan laboratorium

Pemeriksaan laboratorium yang dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan telur cacing *soil-transmitted helminths* (STH) di tempat proses pembuatan kerajinan gerabah dengan metode *slide direct*.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang di gunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Formulir wawancara
- b. Lembar Persetujuan responden
- c. Alat tulis
- d. Alat dokumentasi
- e. Kamera

4. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2 Alat dan Bahan

No	Alat	Bahan
1	Mikroskop	Sampel feses
2	Objek Glass	Larutan NaCl 0,9%
3	Cover Glass	Lugol iodine
4	Pipet tetes	Eosin
5	Tusuk gigi dan Tisu	Alkohol 70%
6	Pot sampel feses	

5. Prosedur kerja

- c. Pra-Analitik
 - 1) Siapkan alat dan bahan yang sudah bersih dan berisi kode sampel
- d. Analitik
 - 1) Siapkan alat dan bahan yang sudah bersih serta siapkan pot feses yang sudah berisi kode sampel
 - 2) Siapkan objek glass lalu teteskan larutan lugol atau eosin di atas objek glass

- 3) Ambil sampel feses dengan tusuk gigi
- 4) Campurkan feses yang sudah di ambil di atas objek glas yang sudah berisi larutan lugol atau eosin sampai tercampur rata
- 5) Tutup denga cover glass
- 6) Preparat sedimen tersebut selanjutnya diperiksa di bawah mikroskop menggunakan perbesaran objektif 10X dan 40X.

c. Pasca Analitik

- 1) Catat hasil
- 2) Rapikan alat dan bahan yang sudah digunakan.

F. Pengolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah semua data berhasil diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan proses pengolahan data agar dapat diubah menjadi informasi yang relevan dan dapat dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Editing merupakan langkah untuk memastikan ketepatan dan kebenaran data yang telah diperoleh. Proses ini dapat dilakukan baik selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah seluruh data terkumpul. Pada tahap ini, peneliti akan meninjau ulang seluruh data serta memeriksa jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan dalam kuesioner yang telah diisi.

b. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulasi merupakan tahap penyajian data dalam bentuk tabel yang disusun

sesuai dengan tujuan penelitian atau kebutuhan peneliti, dan dilengkapi sebagai uraian naratif sebagai penjelasan.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui keberadaan telur cacing STH pada feses pengerajin gerabah di desa kapal,kec mengwi, kab badung. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan sebagaimana mestinya.

G. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Peneliti wajib memberikan informasi lengkap kepada responden mengenai tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, manfaat yang mungkin diperoleh, serta potensi risiko yang dapat terjadi. Setelah memahami penjelasan tersebut, responden memberikan persetujuan secara sukarela melalui tanda tangan. Komponen ini memastikan bahwa partisipasi responden dilakukan atas dasar kesadaran penuh tanpa paksaan.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan data)

Semua data pribadi responden harus dijaga kerahasiaannya. Informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak boleh disebarkan kepada pihak lain. Peneliti bertanggung jawab menjaga keamanan penyimpanan data sehingga tidak dapat diakses oleh individu yang tidak berkepentingan.

3. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga privasi responden, identitas mereka tidak dicantumkan pada

instrumen penelitian maupun laporan akhir. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode atau nomor identitas. Dengan demikian, data tidak dapat dikaitkan kembali dengan individu tertentu.

4. *Beneficence* (Berbuat baik)

Prinsip ini mewajibkan peneliti untuk memastikan bahwa penelitian memberikan manfaat baik bagi responden, masyarakat, maupun perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian harus dirancang sedemikian rupa agar manfaatnya lebih besar daripada risikonya, serta tidak menimbulkan dampak merugikan.

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip ini menekankan bahwa setiap responden harus diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi. Pemilihan sampel harus dilakukan secara etis dan tidak merugikan kelompok tertentu. Responden memiliki hak yang sama untuk mendapatkan perlakuan yang baik dan sesuai prosedur.